

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 1 bulan, pada bulan Februari 2025. Penelitian dilakukan di Wilayah Kabupaten Tegal tepatnya di Desa Brekat, Kecamatan Tarub, Kabupaten Tegal.

3.2 Alat dan Bahan

3.2.1 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuisioner, *booklet* sebagai media edukasi dan SPSS sebagai program untuk mengolah data.

3.2.2 Bahan

Bahan yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang didapat langsung dari responden. Data yang dikumpulkan tentang ibu adalah nama, umur, pendidikan, pekerjaan, penghasilan dan pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan *stunting*.

3.3 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan desain *pre-test and post-test one group*.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek dengan jumlah dan

sifat tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya diambil kesimpulannya (Faridi *et al.*, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah KK (Kartu Keluarga) yang ada di Desa Brekat Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal yaitu sebanyak 1.738.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari total dan sifat yang dimiliki oleh kelompok tersebut. Sampel adalah sebagian kecil atau perwakilan dari populasi yang sedang diteliti (Faridi *et al.*, 2021). Pengambilan sampel didasarkan pada kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri umum dari subjek yang diteliti dalam populasi yang menjadi target atau sumber. Sering kali, terdapat tantangan dalam mendapatkan kriteria inklusi yang cocok dengan masalah yang diteliti (Faridi *et al.*, 2021).

Kriteria inklusi pada sampel penelitian ini adalah :

1. Ibu yang mempunyai balita
2. Ibu usia produktif
3. Calon ibu
4. Bersedia menjadi responden
5. Berdomisili di Desa Brekat Kecamatan Tarub

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dari subjek penelitian yang tidak boleh ada, dan jika subjek mempunyai kriteria eksklusi maka subjek harus dikeluarkan dari penelitian (Faridi *et al.*, 2021).

Kriteria eksklusi pada sampel penelitian ini adalah :

1. Responden yang tidak kooperatif saat menjadi responden
2. Responden yang mengisi data dengan jawaban ganda

3.3.3 Perhitungan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin (Nursalam, 2013) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Presisi atau tingkat kesalahan (0,1)

maka besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ &= \frac{1.738}{1 + 1.738 (0,1)^2} \\ &= \frac{1.738}{18,38} \\ &= 94,55 \end{aligned}$$

Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 sampel

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Tahapan Persiapan

Tahap persiapan yaitu meliputi penyusunan proposal, melakukan perizinan awal penelitian, kuisisioner dan pembuatan media edukasi berupa *booklet*.

3.4.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan yaitu meliputi :

- a. Pengambilan data yang dilakukan di Desa Brekat Kecamatan Tarub Kabupaten Tegal
- b. Peneliti membagikan undangan kepada responden
- c. Melakukan pertemuan dengan responden
- d. Peneliti bertanya kepada responden apakah bersedia untuk dijadikan responden, jika bersedia responden akan diminta untuk menandatangani surat persetujuan menjadi responden (*informed concent*)
- e. Peneliti menjelaskan tentang cara pengisian kuisisioner, kemudian dilakukan *pre-test* yang akan dilakukan sebelum pembagian *booklet* dan dilakukan *post-test* setelah *booklet* di jelaskan.

3.4.3 Tahap Pengolahan Data

Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, tahap berikutnya adalah mengolah data tersebut. Proses pengolahan data dari catatan observasi dapat dilakukan secara manual atau dengan menggunakan komputer. Berikut adalah langkah-langkah dalam pengolahan data yang berbasis komputer :

a. *Editing* (penyunting data)

Hasil dari pengamatan yang didapatkan atau dikumpulkan melalui kuisisioner harus disunting terlebih dahulu. Secara umum, penyuntingan adalah proses memeriksa dan memperbaiki jawaban pada formulir atau kuisisioner agar lengkap, yang berarti semua langkah yang diperlukan telah diisi (Notoatmodjo, 2018).

b. *Coding*

Setelah tahap pengeditan selesai, langkah berikutnya adalah proses pengkodean, yang berarti mengubah data yang berupa teks atau huruf menjadi angka. Proses ini, yang disebut coding, sangat bermanfaat dalam proses entri data. Pengelompokan data serta penempatan kode atau nilai merupakan tahapan yang dilakukan untuk mempermudah entri data dan analisis data (Notoatmodjo, 2018).

c. *Entry Data*

Menginput informasi adalah proses yang dilakukan oleh setiap responden dalam format “kode” (angka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam program excel. Terdapat berbagai jenis perangkat lunak komputer dan setiap jenis memiliki keunggulan serta kelemahan masing-masing (Notoatmodjo, 2018).

d. *Cleanning*

Celanning adalah proses pemeriksaan dalam penginputan data, terutama dengan mengevaluasi sebaran frekuensi dari variabel yang sedang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

e. *Tabulating*

Tabulating atau tabulasi adalah langkah penyusunan informasi agar data dapat dihitung, diorganisir dan dicatat dengan cepat dan mudah untuk disajikan serta dibahas. Proses tabulasi melibatkan pembuatan tabel-tabel yang disesuaikan dengan sasaran penelitian atau keinginan peneliti (Notoatmodjo, 2018).

3.5 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui perbandingan sebelum dan setelah pemberian edukasi tentang pencegahan *stunting*.